

## Pengaruh Model *Project Based Learning* Berbantuan Media Kartu Gambar Terhadap Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas IV Sekolah Dasar

Reza Fahlefi ✉, Universitas PGRI Madiun

Vivi Rulviana, S.Pd, Universitas PGRI Madiun

Endang Sri Maruti, S.Pd, Universitas PGRI Madiun

✉ [reza\\_2002101132@mhs.unipma.ac.id](mailto:reza_2002101132@mhs.unipma.ac.id)

**Abstract:** This study was conducted by exploring previous research that examined the project based learning model assisted by picture card media on the poetry writing skills of fourth grade elementary school students. The low poetry writing skills in learning Indonesian are one of the obstacles to the learning process. Thus, it is necessary to apply a learning model supported by media. So that the results of this study can improve students' writing skills and create an active learning atmosphere. This study uses a quantitative method of one group pretest posttest experiment with a saturated sampling technique. Saturated samples were used in this study because the number of samples was relatively small, around 20 students. Based on the results of the hypothesis testing that has been carried out, it shows that the sig. (2-tailed) value is 0.001 < 0.05, so H<sub>0</sub> is rejected while H<sub>a</sub> is accepted. Thus, the *project based learning* model assisted by picture card media on the poetry writing skills of fourth grade elementary school students.

**Keywords:** *Project Based Learning*, Picture Card Media, Poetry Writing Skills

**Abstrak:** Penelitian ini dilakukan dengan mengeksplorasi riset penelitian terdahulu yang mengkaji model pembelajaran *project based learning* berbantuan media kartu gambar terhadap keterampilan menulis puisi siswa kelas IV sekolah dasar. Rendahnya keterampilan menulis puisi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia menjadi salah satu hambatan proses belajar. Dengan begitu perlu adanya penerapan model pembelajaran yang didukung adanya media. Sehingga hasil penelitian ini mampu meningkatkan keterampilan menulis siswa dan mampu menciptakan suasana belajar yang aktif. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif eksperimen *one group pretest posttest* dengan teknik pengambilan sampel jenuh. Sampel jenuh digunakan pada penelitian ini dikarenakan jumlah sampel relatif kecil sekitar 20 siswa. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang sudah dilakukan menunjukkan bahwa nilai sig. (2-tailed) yaitu 0,001 < 0,05 maka dinyatakan H<sub>0</sub> ditolak sedangkan H<sub>a</sub> diterima. Dengan demikian, model *project based learning* berbantuan media kartu bergambar berpengaruh terhadap keterampilan menulis puisi siswa kelas IV sekolah dasar.

**Kata kunci:** *Project Based Learning*, Media Kartu Gambar, Keterampilan Menulis Puisi



## PENDAHULUAN

Pembelajaran di sekolah dasar yang menerapkan kurikulum merdeka memuat beraneka ragam cara strategi pembelajaran baik berupa model, metode, pendekatan ataupun teknik pembelajaran secara signifikan. Menurut Dani Maulana (2014) menjelaskan bahwa model pembelajaran pada dasarnya merupakan suatu bentuk pembelajaran yang tergambar dari awal sampai akhir yang disajikan secara khas oleh guru meliputi pendekatan, strategi, metode, teknik dan taktik pembelajaran yang sudah tersusun menjadi satu kesatuan yang utuh. Pembelajaran yang dapat memfasilitasi siswa untuk berkarya secara individu maupun kelompok salah satunya adalah pembelajaran berbasis proyek. Dimana dalam pembelajaran tersebut mendorong kemampuan siswa untuk menghasilkan karya secara nyata. Dalam kegiatan proses pembelajaran harus mampu menciptakan hubungan yang baik antara guru dengan siswa mampu membantu kegiatan pembelajaran dapat terlaksana sesuai dengan rencana. Selain mengajar, guru dituntut harus mampu membangun aktivitas belajar siswa melalui kegiatan pembelajaran yang kreatif serta inovatif. Guru juga harus memperhatikan pemilihan teknik, model, metode, maupun media pembelajaran yang tepat dalam proses pembelajaran supaya tercipta suasana yang menyenangkan. Suasana yang menyenangkan akan berpengaruh pada peningkatan minat belajar siswa. Selain suasana kelas menyenangkan, pembelajaran yang aktif juga diperlukan terutama dikelas tinggi. Guru bisa melibatkan siswanya secara langsung dalam pembelajaran berbasis proyek yang berfokus pada pertanyaan maupun permasalahan dengan mengarahkan siswa untuk mencari solusi dengan konsep atau prinsip ilmu pengetahuan yang sesuai. Dengan siswa terlibat dalam pembelajaran yang aktif, maka siswa merasa lebih termotivasi dan tertarik pada materi yang dipelajari.

Salah satu pembelajaran berbasis proyek yang bisa diterapkan guru dikelas adalah model *Project Based Learning*. Model *Project Based Learning* merupakan model pembelajaran berbasis proyek, pada model tersebut siswa dituntut untuk menyelesaikan sebuah proyek secara berkelompok. Mengacu pada penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa *Project Based Learning* berpengaruh terhadap keterampilan kreatif dan hasil belajar siswa (Khoiri, 2017) pemahaman konsep (Shofiah, 2021) serta berpikir kreatif siswa (Kristiani, 2017). Guru memberikan sebuah proyek yang harus diselesaikan oleh siswa, dengan demikian siswa akan terlatih untuk lebih mandiri dalam menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru. Proyek yang diberikan guru harus sesuai dengan materi yang akan diajarkan. Dalam model *Project Based Learning* terdapat beberapa tahapan, menurut Rusmono (2019) mengemukakan bahwa ada empat tahapan dari model *Project Based Learning* yaitu orientasi siswa kepada masalah, mengorganisasi siswa untuk belajar, membimbing penyelidikan individual maupun kelompok, dan mengembangkan dan menyajikan hasil karya. Sedangkan menurut Krajcik and Shin (2014) terdapat enam ciri khas dalam *Project Based Learning* yaitu pertanyaan penggerak, fokus dan tujuan pembelajaran, partisipasi dalam kegiatan pembelajaran, kolaborasi antar siswa, penggunaan teknologi *scaffolding*, dan penciptaan nyata.

Menurut hasil penelitian Suryani (2015) mengatakan bahwa penerapan model *Project Based Learning* cocok digunakan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Sebab pada pembelajaran Bahasa Indonesia memuat aspek keterampilan menulis. Aspek tersebut menjadi salah satu aspek bidang kemahiran berbahasa yang harus dikuasai siswa. Menurut Tarigan (dalam Ramadhani, 2020) menyatakan bahwa menulis merupakan suatu bentuk keterampilan berbahasa yang digunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain. Menurut Muliana dan Hafriison (2023) keterampilan menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang harus dikuasai oleh siswa supaya dapat mengungkapkan gagasan dalam suatu kerangka berpikir yang sistematis. Keterampilan menulis dapat dikembangkan melalui berbagai jenis teks. Salah satu jenis teks yang dapat mengembangkan keterampilan menulis bagi siswa adalah teks puisi. Keterampilan menulis teks puisi merupakan salah satu keterampilan dalam pembelajaran sastra sebagai salah satu hasil karya sastra. Pada materi puisi ini siswa

dilatih untuk mengungkapkan perasaannya dalam bentuk tulisan hingga menjadi sebuah puisi. Puisi menjadi salah satu pembelajaran apresiasi sastra yang merupakan suatu proses antara guru dan siswa untuk dijadikan sebagai pengenalan, pemahaman maupun penghayatan karya sastra.

Berdasarkan fakta dilapangan siswa mengalami kesulitan dalam menulis salah satunya membuat puisi. Hal tersebut dikarenakan siswa sulit mengimajinasikan atau membayangkan hal yang akan dijadikan sebagai pokok bahasan dalam puisi yang akan ditulis. Siswa juga mengalami kesulitan dalam menyusun paragraf yang runtun dan padu, memilih dan menggunakan kata yang tepat, menyusun kalimat efektif dan menggunakan ejaan yang tepat. Faktor penyebab siswa mengalami kesulitan dalam menulis salah satunya yaitu guru belum mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan sebab guru masih menggunakan metode ceramah dan penugasan sehingga kelas masih didominasi oleh guru. Selain itu faktor lainnya adalah banyak siswa yang mengalami hambatan dalam menemukan atau menentukan ide pokok atau gagasan yang baru serta keterbatasan media pembelajaran menulis yang efektif sejalan dengan banyaknya siswa mengeluh kegiatan menulis itu membosankan dan tidak menyenangkan. Untuk mengatasi permasalahan tersebut guru hendaknya melakukan inovasi dalam penggunaan media pembelajaran berupa kartu gambar. Menurut Pamadhi (2016) kartu gambar merupakan media untuk berkomunikasi dengan orang lain. Kartu gambar berfungsi sebagai stimulasi munculnya ide, pikiran, maupun gagasan baru. Gagasan ini selanjutnya mendorong anak untuk berbuat, mengikuti pola berpikir seperti gambar atau justru muncul ide baru dan menggugah rasa. Dengan demikian, penerapan model *Project Based Learning* yang dikombinasikan dengan media kartu gambar diharapkan dapat membuat inovasi baru dalam pembelajaran Bahasa Indonesia terutama dalam keterampilan menulis puisi. Selain itu dapat membuat suasana proses pembelajaran yang baru dan menarik serta dapat membantu siswa menuangkan imajinasi dan ide dalam bentuk tulisan puisi.

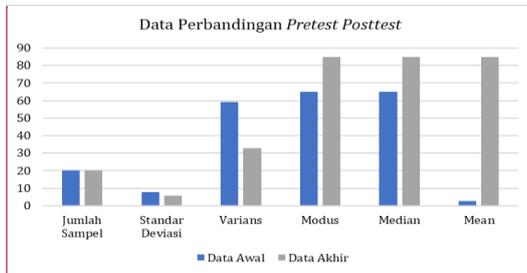
## METODE

Metode penelitian menggunakan kuantitatif jenis *Pre-experimental* dengan desain *one group pretest posttest*. Jumlah sampel yang digunakan seluruh kelas IV SD Negeri Gayam 1 sebanyak 20. Penelitian ini tidak terdapat kelompok pembandingan (kelas kontrol) tetapi hanya menggunakan satu kelas yaitu kelas eksperimen dengan teknik pengambilan sampel jenuh. Dasar penggunaan sampel jenuh apabila semua populasi dipakai sebagai sampel penelitian dengan jumlah populasi kurang dari 30 orang (Sugiyono, 2023). Sedangkan pada pengambilan data menggunakan tes essay yang memuat 5 aspek keterampilan menulis puisi mulai dari diksi, majas, imajinasi, kesesuaian isi dengan tema, serta amanat untuk kemudian diuji validitas serta reliabilitasnya untuk mengetahui kevalidan dan reliabel hasil data *pretest* dan *posttest*. Setelah dilakukan pengujian instrumen data, perlu adanya pengujian analisis data yang meliputi uji normalitas dan uji hipotesis. Dalam pengujian normalitas data, penelitian ini memakai uji *Shapiro-Wilk* dengan dasar pengambilan keputusan bahwa nilai  $Sig. < 0,05$  maka data berdistribusi tidak normal. Dan sebaliknya, apabila  $Sig. > 0,05$  maka data berdistribusi normal. Sedangkan dalam pengujian hipotesis menggunakan uji *paired sampel test* dengan syarat pengambilan keputusan menurut Singgih (2104) membandingkan nilai  $t$  hitung dan  $t$  tabel. Jika nilai  $t$  hitung  $> t$  tabel maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, sedangkan jika nilai  $t$  hitung  $< t$  tabel maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

## HASIL PENELITIAN

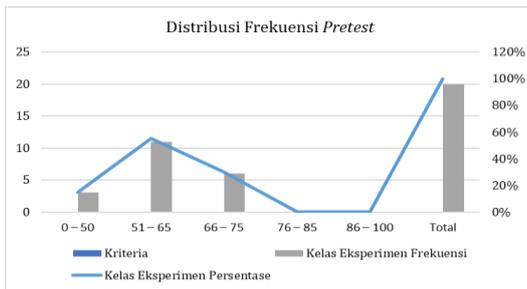
Data awal sebelum penerapan perlakuan atau *treatment* guna mengukur keterampilan menulis puisi pada kelas eksperimen, seluruh sampel kelas IV diberikan tes berupa soal *pretest*. Siswa menyelesaikan tes yang diberikan dengan waktu 20 menit, didapatkan hasil nilai rata-rata sebesar 62,25. Setelah pelaksanaan *pretest*, seluruh siswa diberikan perlakuan atau *treatment* menggunakan model pembelajaran *project based learning*

berbantuan media kartu gambar dengan nilai rata-rata 84,75. Berikut diagram perbandingan analisis data *pretest posttest*.

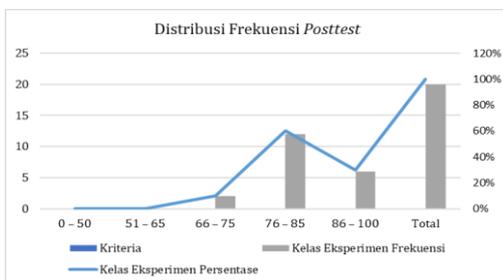


Commented [U1]:

Setelah diketahui perbandingan data, dilakukan pendistribusian frekuensi data baik pretest maupun posttest. Pada data awal (*pretest*) siswa kelas IV dengan jumlah sampel 20 termasuk pada kriteria sangat rendah sebab hanya memperoleh persentase 15% dari frekuensi 3. Sedangkan persentase 55% dari frekuensi 11 termasuk kategori rendah dan kategori sedang memperoleh persentase 30% dari frekuensi 6. Berdasarkan uraian tabel tersebut dapat dikatakan bahwa keterampilan menulis puisi siswa kelas IV sebelum menggunakan model *project based learning* berbantuan media kartu bergambar tergolong rendah. Berikut ini diagram batang distribusi frekuensi *pretest*.



Pada data akhir siswa kelas IV dengan jumlah sampel 20 yaitu frekuensi 2 dengan persentase 10% termasuk pada kriteria sedang. Frekuensi 12 dengan persentase 60% termasuk kriteria tinggi serta frekuensi 6 dengan nilai persentase 30% termasuk pada kriteria sangat tinggi. Sedangkan kriteria sangat rendah dan rendah memiliki frekuensi 0 dan persentase 0%. Berdasarkan uraian tabel diagram distribusi frekuensi *posttest* berikut ini bahwa keterampilan menulis puisi siswa kelas IV setelah menggunakan model *project based learning* berbantuan media kartu bergambar tergolong tinggi.



## PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian yang dilaksanakan di SD Negeri Gayam 1 semester genap tahun ajaran 2024/2025 dengan melibatkan seluruh siswa kelas IV. Penelitian ini hanya menggunakan kelas eksperimen saja karena jumlah seluruh siswa kelas IV sebanyak 20. Pengambilan data dilaksanakan selama dua kali pertemuan dalam pembelajaran. Pada pertemuan pertama sebelum proses belajar dimulai dengan menggunakan model PjBL berbantuan media kartu bergambar (*pretest*), seluruh siswa kelas IV diberikan lembar tes mengenai membuat puisi sederhana dengan memperhatikan aspek yaitu pilihan kata (diksi), majas, imajinasi, kesesuaian isi dengan tema, serta amanat dalam waktu 20 menit. Diadakannya tes sebelum penggunaan model *project based learning* berbantuan media kartu gambar berguna untuk mengetahui perbedaan kemampuan siswa dalam menulis puisi dengan model pembelajaran tanpa media maupun dengan model pembelajaran disertai media.



**GAMBAR 1.** *Survey penelitian*

Berdasarkan survey yang telah dilakukan dikelas IV SD Negeri Gayam 1 terdapat beberapa permasalahan yang tanpa disadari menjadi faktor penghambat keberhasilan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran khususnya pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, faktor tersebut yaitu guru minim kreativitas membuat media pembelajaran. Guru beranggapan bahwa muatan mata pelajaran tersebut bisa dilakukan dengan metode ceramah tanpa bantuan media pembelajaran. Hal tersebut akhirnya susana kelas kurang kondusif karena siswa kurang memperhatikan penjelasan materi yang disampaikan oleh guru saat proses belajar berlangsung. Sesuai dengan permasalahan yang terjadi dilapangan, relevan pada penelitian Pulungan (2017) mengemukakan mengenai hambatan siswa dalam menulis puisi dipengaruhi oleh faktor kurangnya media dalam pembelajaran sebab guru sering tanpa menggunakan media pembelajaran. Faktor tersebut yang menyebabkan siswa kelas tinggi merasa bosan serta kurang antusias bahkan sebagian besar siswa mengacuhkan intruksi dari guru. Adanya permasalahan tersebut membuat siswa kurang aktif bahkan mendapatkan nilai yang dibawah rata-rata ketuntasan belajar.

Data awal penelitian sebelum penerapan perlakuan atau *treatment*, siswa mendapatkan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 62,25 dari skor ideal 100. Sehingga siswa kelas IV dengan jumlah sampel 20 memperoleh persentase 15% dari frekuensi 3 yang artinya bahwa keterampilan menulis puisi siswa kelas IV sebelum menggunakan model PjBL berbantuan media kartu bergambar tergolong rendah. Sependapat dengan penelitian A.Lestari (2017) bahwa keterampilan menulis siswa kelas tinggi masih termasuk rendah. Diperkuat dengan bukti dari seluruh jumlah siswa sebesar 29 hanya 60% yang dinyatakan memperoleh nilai diatas KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Faktor yang mendasari sulitnya ketercapaian siswa khususnya menulis puisi adalah siswa kurang memiliki kreativitas pemikiran serta imajinasi yang masih rendah padahal guru sudah menggunakan model pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik materi serta siswanya. Jadi dalam penelitian tersebut guru dituntut mampu mengembangkan ide pikiran siswa yang berhubungan dengan tema puisi yang sedang dipelajari. Sedangkan hasil *posttest* menunjukkan 20 siswa atau 100% dinyatakan tuntas artinya seluruh jumlah sampel kelas IV tuntas tanpa pengecualian siswa yang tidak tuntas. Siswa mendapatkan

perolehan nilai keterampilan menulis puisi rata-rata (*mean*) sebesar 84,75 dari skor ideal 100. Berdasarkan rincian analisis data dari jumlah sampel 20 yaitu frekuensi 2 dengan persentase 10% termasuk pada kriteria sedang. Frekuensi 12 dengan persentase 60% termasuk kriteria tinggi serta frekuensi 6 dengan nilai persentase 30% termasuk pada kriteria sangat tinggi. Jadi persentase dengan jumlah paling banyak yaitu 60% maka dapat dikatakan bahwa keterampilan menulis puisi siswa kelas IV setelah menggunakan model PjBL berbantuan media kartu bergambar tergolong tinggi. Faktor penyebab pengaruh penggunaan model pembelajaran disertai media adalah peneliti dalam memberikan perlakuan, siswa diminta membuat proyek secara individu dengan penjelasan bahwa siswa diminta untuk mengingat pengalaman yang terjadi bisa berupa pengalaman senang, sedih, bahkan lucu untuk kemudian dituangkan dalam bentuk tulisan puisi. Dengan begitu siswa secara tidak langsung mampu menentukan tema yang sesuai, pemilihan kata, majas, imajinasi, bahkan mampu membuat amanat dalam isi puisi yang telah ditulis oleh masing-masing siswa kelas IV.



Gambar 2. Pemberian soal pretest



Gambar 3. Penerapan perlakuan

Ketika seluruh siswa kelas IV SD Negeri Gayam 1 mampu mengembangkan penulisan puisi berdasarkan ide pemikirannya, peneliti akan menggunakan media pembelajaran gunanya supaya memperkuat pemahaman materi siswa dalam keterampilan menulis puisi dengan memperhatikan aspek diksi, majas, tema, imajinasi serta amanat. Dengan demikian maka akan terlihat perbedaan data *pretest* (sebelum) serta *posttest* (sesudah) penggunaan model *project based learning* berbantuan media kartu bergambar. Analisis data yang telah dilakukan di SD Negeri Gayam 1 menunjukkan bahwa uji normalitas menyatakan data yang diperoleh berdistribusi normal dengan hasil *pretest* sebesar  $0,090 > 0,05$  sedangkan hasil *posttest* didapat sebesar  $0,147 > 0,05$ . Hasil analisis data pada kolom sig(2-tailed) adalah 0,001. Jadi hasil dari pengujian hipotesis penelitian pada tabel 4.9 memperoleh nilai sig(2-tailed)  $0,000 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dengan demikian disimpulkan terdapat perbedaan rata-rata hasil *pretest* dengan *posttest* sehingga terdapat pengaruh penggunaan model *project based learning* berbantuan kartu gambar terhadap keterampilan menulis puisi siswa kelas IV SD Negeri Gayam 1. Sependapat dengan penelitian Saragih (2021) mengenai penggunaan model pembelajaran berbantuan media Powtoon terhadap keterampilan menulis teks prosedur siswa sekolah dasar dengan hasil penelitian terdapat pengaruh antara model serta media pembelajaran terhadap keterampilan menulis teks prosedur siswa sekolah dasar.



Gambar 4. Keberhasilan penerapan model *project based learning* berbantuan media

Dengan demikian suatu proses pembelajaran akan berpengaruh jika penggunaan model pembelajaran disertai media yang tepat dengan karakteristik materi pembelajaran dan siswa akan memberikan respon positif khususnya pada hasil belajar yang mengalami peningkatan. Seluruh siswa kelas IV SD Negeri Gayam 1 juga mulai menunjukkan perkembangan potensi yang dimiliki dalam keterampilan menulis puisi dengan memperhatikan aspek diksi, majas, imajinasi, kesesuaian tema, dan amanat. Maka dapat dikatakan bahwa penggunaan model *project based learning* berbantuan media kartu bergambar berpengaruh terhadap keterampilan menulis puisi siswa kelas IV SD Negeri Gayam 1.

#### SIMPULAN

Berdasarkan uraian hasil penelitian serta analisis data yang dilakukan pada kelas IV SD Negeri Gayam 1 dapat disimpulkan bahwa Penelitian ini hanya menggunakan kelas eksperimen saja sebab jumlah sampel hanya 20 siswa sehingga menggunakan teknik sampling jenuh dengan desain *Pre-experimental desain*. Penelitian berjudul "Pengaruh Penggunaan Model *Project Based Learning* Berbantuan Media Kartu Gambar Terhadap Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas IV Sekolah Dasar" terbukti mampu menjawab pengajuan hipotesis. Hal tersebut dibuktikan dari hasil analisis data pengujian hipotesis bahwa sig(2-tailed) adalah  $0,001 < 0,05$  artinya terdapat perbedaan rata-rata hasil *pretest* dengan *posttest* sehingga terdapat pengaruh penggunaan model *project based learning* berbantuan kartu bergambar terhadap keterampilan menulis puisi siswa kelas IV SD Negeri Gayam 1. Saran adanya penelitian ini adalah model *project based learning* berbantuan media kartu bergambar dapat dijadikan sebagai bahan masukan pengambilan kebijakan demi kemajuan sekolah, guru, maupun para siswa. Selain itu, bagi peneliti lain harapannya supaya melakukan penelitian serupa namun dengan inovasi berbeda supaya model serta media pembelajaran dapat selalu berkembang dan memberikan dampak positif bagi kualitas pendidikan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Ardianti, S. D., Pratiwi, I. A., & Kanzunudin, M. (2017). Implementasi project based learning berpendekatan science edutainment terhadap kreativitas peserta didik. *Refleksi Edukatika: jurnal ilmiah kependidikan*.
- Aulia Fadhli. (2019). *Dongeng dan Risaiah Pengantar Tidur untuk Anak*. Yogyakarta: Gava Media.
- Burhan Nurgiantoro. (2019). *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Daryanto, & Raharjo. (2012). *Model Pembelajaran Inovatif*. Gava media: Yogyakarta.
- Faturrohman. (2016). *Model - model pembelajaran inovatif*. PT Raja Grafindo Persada. Ratumanan. Jakarta
- Lilis Madyawati. (2016). *Strategi Pengembangan Bahasa pada Anak*. Jakarta: Kencana.
- Mahendra. (2019). *Manajemen karakter peserta didik melalui keterampilan menulis kritis*. Al-Idarah: jurnal Kependidikan Islam.
- Sugiyono. (2015). *Metode penelitian pendidikan : Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Suharsimi. (2009). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Umi. (2015). *Penerapan Pendekatan Sainifik Melalui Model Project Based Learning Untuk Meningkatkan Ketrampilan Proses Dan Hasil Belajar Siswa Kelas Iv Sd Negeri Seworan, Wonosegoro*. *Scholaria : Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*.
- Windyarani, S. (2018). *Kemampuan Literasi Sains Siswa Sd Pada Konteks Melestarikan Capung*. *Biosfer: Jurnal Pendidikan Biologi*.
- Yulianti, T.U., Asri, S., & Ulfa, M. (2021). *Pengaruh belajar berkelompok terhadap keterampilan menulis iklan*. *SEMNARA: Seminar Nasional Pendidikan STIKIP Kusuma Negara*.